HALIM-JOKO PENUHI JANJI

PPBMP Rp 50 Juta/Padukuhan Mulai Disosialisasikan

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul segera merealisasi Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPBMP) yakni pemberian bantuan kepada masing-masing padukuhan sebesar Rp 50 juta tiap tahun. Program ini merupakan realisasi janji pasangan Bupati dan Wakil Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih dan Joko Purnomo kepada rakyat Bantul saat Pemilihan Bupati (Pilbup) 2020.

Ketika melakukan sosialisasi PPBMP kepada semua lurah, Jumat (5/3), Bupati menyatakan PPBMP ini untuk mengoptimalkan peran dan fungsi masyarakat dalam mewujudkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan dan pemerataan.

"Tujuannya untuk menumbuhkembangkan prakarsa dan partisipasi masyarakat, untuk mewujudkan SDM unggul, peningkatan perekonomian, penurunan angka kemiskinan dan pengelolaan lingkungan hidup," jelasnya.

Selain itu agar ide kreatif dan inovatif tumbuh dengan memberdayakan sumberdaya setempat. Serta revitalisasi budaya gotong-royong dan swadaya masyarakat. Dengan PPBMP, maka akan mencapai pemerataan dana dan pembangunan di tingkat pedukuhan atau Kalurahan se-Kabupaten Bantul.

KR-Judiman

Bupati Bantul menyampaikan sosialisasi PPBMP kepada para lurah.

Selama ini kalurahan yang rajin mengajukan proposal bisa mendapat dana pembangunan lebih besar dibanding kalurahan yang tidak rajin mengajukan proposal, sehingga terjadi ketimpangan. "Maka dengan program PPBMP ini penyebaran dana pembangunan ke padukuhan bisa merata dengan nilai yang sama Rp 50 juta," jelas Bupati Bantul.

Program ini tidak mempengaruhi program-program pemerintah yang sudah ada, seperti padat karya, BKM atau program lainnya. "Padukuhan yang sudah mendapat program padat karya tetap mendapatkan PPBMP, tapi penggunaannya jangan tumpang tindih, satu sasaran program didanai dengan PPBMP dan dana program lainnya," ungkap Halim.

Sementara penggunaan dana lingkup PPBMP hanya bisa digunakan untuk empat lingkup atau bidang, yakni bidang pendidikan anak usia dini, bidang kesehatan, bidang lingkungan hidup dan infrastruktur pedukuhan. Untuk memelihara lingkungan hidup, pembuatan jalan di padukuhan tidak boleh dengan corblok, tapi wajib menggunakan paving blok, agar air hujan bisa teresap ke tanah.

Terkait dengan penganggaran PPBMP, setiap padukuhan harus melaksanakan musyawarah padukuhan (Musduk), yang melibatkan paling sedikit dukuh, Pokgiat LPMK, Ketua RT, PKK, pemuda, tokoh masyarakat, anggota Bamuskal Perwakilan Padukuhan setempat. Kemudian hasil Musduk dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh dukuh dan Ketua Pokgiat, dilampiri daftar hadir Musduk, disampaikan lurah paling lambat 20 Maret 2021. Lurah membuat surat edaran pelaksanaan Musduk di masing-masing kalurahan. **(Jdm)-f**

JADI TEMPAT ATRAKSI LAYANG-LAYANG

Wisata Pantai Samas Mulai Bergeliat

KR-Sukro Riyadi

Layang-layang menghiasi langit Pantai Samas.

SANDEN (KR) - Objek wisata Pantai Samas Kalurahan Srigading Kapanewon Sanden Bantul mulai bangkit. Trend positif tersebut lantaran atraksi menerbangkan layang-layang kepala naga diadakan di kawasan pantai itu. Bahkan pengelola warung dan parkir kini makin optimis menatap masa depan di tengah pandemi Covid-19 ini.

Tokoh masyarakat Pantai Samas sekaligus Ketua RT di Pantai Samas, Eko Susanto, Jumat (5/3), mengatakan banyaknya penghobi layang-layang di pantai itu berawal ketika pemerintah mengimbau tidak menerbangkan layang-layang di Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) dan di kawasan Gumuk Pasir Bacan Pantai Parangkusumo Parangtritis Kretek Bantul. "Sekarang warga menerbangkan layang-layang pindah ke Pantai Samas," ujarnya.

Eko mengaku, awalnya hanya ada beberapa layang-layang diterbangkan. Namun seiring berjalannya waktu jumlahnya bertambah. Informasi jika Pantai Samas jadi pusat untuk menerbangkan layang-layang kini beredar luas di jagat media sosial. Kondisi tersebut pada akhirnya menuntun wisatawan berkunjung. Dalam kondisi hari biasa, wisatawan masih diangka puluhan. Namun ketika hari libur mencapai ratusan orang.

"Kami bersyukur setiap hari ada warga yang menerbangkan layang-layang di Pantai Samas, mulai dari jam 14.30 sampai menjelang petang," ujarnya.

Penghobi layang-layang, Ardi, mengaku menerbangkan layang-layang kepala naga hanya sekadar hobi dan membuang rasa bosan di rumah. Jika kegiatan menerbangkan layang-layang kepala naga mendongkrak kunjungan wisata di Pantai Samas, dirinya bersyukur punya kontribusi terhadap sektor wisata. **(Roy)-f**

PEMERINTAH DIMINTA TURUN TANGAN

Harga Benih Bawang Merah Melambung

KRETEK (KR) - Pemerintah diminta bersikap terkait meroketnya harga benih bawang merah menjelang musim tanam pertama tahun 2021. Harga benih dikisaran angka Rp 40.000/kg hingga Rp 45.000/kg ke depan tidak boleh terjadi. Dibutuhkan langkah konkret untuk mengendalikan harga benih menjelang musim tanam di Kabupaten Bantul.

"Sekarang ini harga benih antara Rp 40.000/kg hingga Rp 45.000/kg sangatlah mahal. Idealnya harga benih bawang merah itu Rp 30.000," ujar Ketua Gapoktan Multisari Kalurahan Tirtohargo Kapanewon Kretek Bantul, Wintala, Jumat (5/3).

Wintala mengungkapkan, dengan harga benih bawang merah setinggi itu, ketika panen nanti paling tidak harga jual Rp 20.000/kg. Tapi ketika panen harga jual di bawah Rp 20.000/kg petani bakal menghadapi persoalan serius.

Oleh karena itu, Wintala berharap pemerintah memberikan perhatian lebih kepada petani terkait dengan persoalan benih bawang merah yang cenderung naik.

"Bisa juga petani diberi subsidi ketika benih mahal seperti ketika pemerintah membantu benih padi. Khusus di Tirtohargo ada 50 hektare lahan untuk budidaya bawang merah," ujarnya.

Terpisah Ketua Kontak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Bantul, Suroto, menjelaskan untuk sekarang ini harga benih bawang merah memang sangat tinggi. Bahkan mahalnya harga bawang merah ditengarai ada permainan. Pihaknya berharap pemerintah ikut campur tangan mengurai persoalan yang dihadapi petani sekarang ini. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Petani di Tirtohargo Kretek melakukan persiapan tanam bawang merah, Jumat (5/3).

Vaksinasi Tahap 2, 46.161 Pelayan Publik Terdata

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul telah mencatat ada sekitar 46.161 penerima vaksinasi tahap 2. Adapun vaksinasi tahap 2 diprioritaskan bagi pelayan publik dan telah dimulai Jumat (5/3) kemarin.

Sekretaris Daerah (Sekda) Bantul, Helmy Jamharis kepada wartawan menuturkan jumlah pelayan publik yang terdata ini dimungkinkan masih terus bertambah karena pendataan masih terus dilakukan.

"Pada tahap vaksinasi bagi pelayan publik rencananya akan diberikan pada 3.778 ASN dan non ASN di lingkungan OPD Kabupaten Bantul, termasuk di dalamnya DPRD dan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bantul. Pelaksanaan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan vaksin," jelas Helmy.

Untuk pelaksanaan vaksinasi pihaknya berkoordinasi dengan 12 rumah sakit dan Puskesmas di seluruh Kabupaten Bantul. "Kami berharap dengan adanya vaksinasi dapat membentuk kekebalan tubuh *herd immunity* para pelayan masyarakat sehingga para pelayan publik dapat melayani masyarakat secara maksimal meski vaksinasi bukan langkah satu satunya dalam memutus mata rantai penularan Covid-19," paparnya. **(Aje)-f**

Hiswana Migas Bantu Pemulihan Bencana Sulbar

BANTUL (KR) - Sebagai wujud kepedulian terhadap bencana yang tengah melanda tanah air. Himpunan Pengusaha Minyak dan Gas (Hiswana Migas) DIY membantu pemulihan bencana alam Sulawesi Barat (Sulbar). Adapun bantuan ini akan digunakan bagi pembangunan masjid permanen di Mamuju Sulbar.

Bendahara Umum Hiswana Migas DIY, Iwan Boediwanto , Jumat (5/3), menjelaskan donasi yang terkumpul sebesar Rp 50.000.000 tersebut merupakan hasil penggalangan kepedulian bersama pengusaha-pengusaha Hiswana Migas DIY.

Diungkapkan, dari dana tersebut Rp 35 juta diantaranya akan dipergunakan untuk pembangunan masjid di Mamuju Sulbar dan sisanya 15 juta untuk pengadaan Tenda Pleton Emergency, yang nantinya digunakan para relawan saat giat aksi-aksi kemanusiaan.

"Semoga melalui dana bantuan dari Hiswana Migas ini bisa bermanfaat untuk memulihkan saudara-saudara kita di Sulawesi Barat, yang terdampak Gempa Bumi beberapa waktu lalu," ungkap Iwan.

Diharapkan dengan bantuan Hiswana Migas DIY akan diikuti oleh perusahaan dan instansi lain dalam membangun spirit kedermawanan untuk membantu korban bencana alam di tanah air terus digiatkan, agar dampak bencana alam yang tengah melanda tanah air segera teratasi.

Adapun bantuan Hiswana Migas DIY berkolaborasi dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) DIY yang berkomitmen dan memiliki program-program kemanusiaan pemulihan bencana di tanah air khususnya gempa bumi di Sulawesi Barat.

Kondisi terkini masyarakat di Sulawesi Barat tengah memasuki fase pemulihan, kebutuhan paling penting dimasa pemulihan adalah pembangunan secara masif rumah semi permanen untuk dapat segera merelokasi masyarakat terdampak gempa yang sebelumnya masih menempati tenda-tenda karena rumahnya telah hancur karena gempa. **(Aje)-f**

KR-Rahajeng Pramesi

Serah terima bantuan dari Hiswana Migas DIY ke ACT DIY.